

BAB III

METODOLOGI

3.1 Metodologi Pengambilan Data

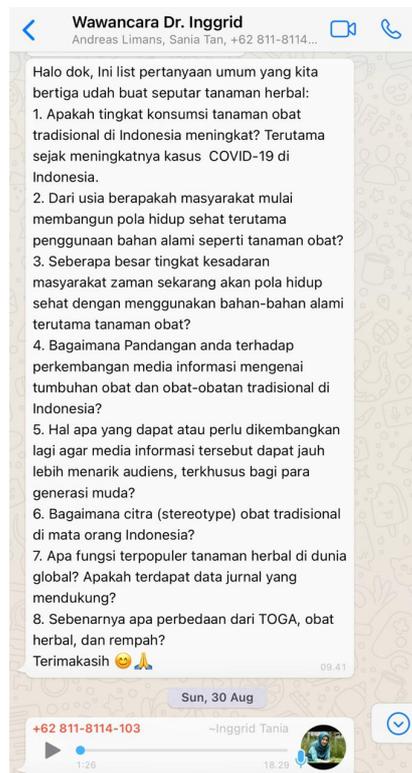
Metode ini ditujukan untuk melengkapi data yang sudah dicari sebelumnya untuk menghasilkan suatu kebenaran , memecahkan suatu masalah dengan data dari lapangan. Sugiyono (2013: 224) mengatakan Teknik pengumpulan data adalah suatu langkah penting yang paling strategis karena memiliki tujuan utama untuk mendapat data. Metode yang akan digunakan adalah metode pengambilan data secara Kuantitatif, dengan melakukan Observasi, dan Kuisisioner.

3.1.1 Wawancara

Wawancara adalah teknik mengumpulkan data yang dilakukan untuk menumukan inti dari permasalahan yang ingin diteliti, dan bila peneliti ingin lebih mengetahui suatu hal dari responden secara lebih dalam atau lebih detail (Sugiyono,2013).

Berikut beberapa pertanyaan yang penulis ajukan selama wawancara:

3.1.1.1 Wawancara dengan Dokter ahli herbal



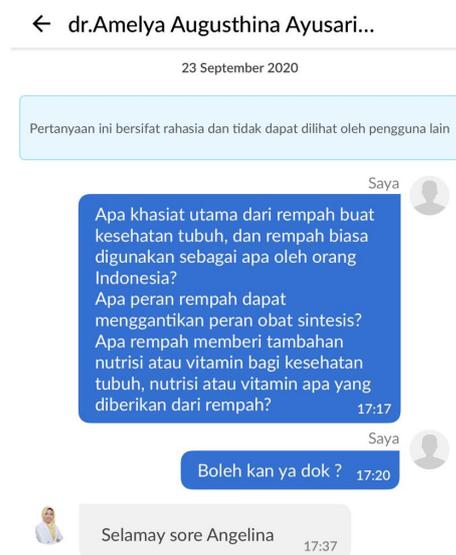
Gambar 3.1 Wawancara dr. Ingrid

Penulis melakukan wawancara dengan dokter herbal dr. Ingrid Tania, MSi.Herbal, ketua II ADSJI (Asosiasi Dokter Saintifikasi Jamu Indonesia) pada 29 Agustus 2020, wawancara dilakukan melalui whatsapp. Kesimpulan dari wawancara yang dilakukan bahwa pada masa pandemic COVID 19 masyarakat yang mengonsumsi herbal semakin meningkat dan dapat dilihat dari omset penjualan pada pasaran, Rempah dapat dikonsumsi pada saat ibu sedang mengandung anaknya dan bayi dapat mengonsumsi sejak umur 6 bulan keatas setelah lepas asi dengan cara dicampur pada makanannya.

Pada saat masa pandemic ini tingkat kesadaran masyarakat semakin besar untuk pola hidup sehat dengan menggunakan bahan alami dan juga dengan

adanya trend kembali ke alam membuat semakin meningkatnya minat masyarakat terhadap rempah. Menurut dr. Ingrid selama masa pandemic ini media informasi sedang banyak menyiarkan tentang penggunaan dan manfaat rempah- rempah namun masih banyak jurnalis membuat headline yang tidak sesuai dan hanya membuat clickbait. Media informasi perlu dikembangkan melalui dimensi, saintifik dan lainnya serta memiliki edukasi dan target yang jelas agar dapat menarik minat masyarakat. Namun citra obat tradisional dalam masyarakat Indonesia masih kuno namun seiring berkembangnya media informasi membuat citra rempah lebih baik dalam pandangan anak muda dan dibantu dengan metode baru misalnya brewing kopi dan lainnya.

3.1.1.2 Wawancara dengan Dokter ahli gizi



Gambar 3.2 Wawancara dr.Amelya Augusthina Ayusari M.Gizi, SpGK

Penulis melakukan wawancara dengan dokter gizi dr.Amelya Augusthina Ayusari M.Gizi, SpGK pada 23 September 2020, wawancara dilakukan

melalui aplikasi Alodokter. Kesimpulan dari wawancara yang dilakukan rempah- rempah Indonesia kaya akan nutrisi yang bermanfaat dan memiliki kandungan nutrisi yang sangat bermanfaat seperti vitamin, mineral dan zat antioksidan, seperti temulawak, jahe, kunyit, cengkeh, dan pala, kandungan tersebut yang bermanfaat bagi Kesehatan bahkan memberi efek proteksi dari penyakit.

Menurut dr. Amelya peran rempah- rempah belum dapat menggantikan peran obat namun hanya dapat digunakan sebagai obat pelengkap atau juga komplementer dari suatu penyakit, Sampai saat ini masih dilakukan penelitian terhadap kandungan yang bermanfaat dari rempah agar dapat digunakan sebagai obat, Tahapan penelitian yang dilakukan yaitu uji preklinis dan kimia, Temulawak atau curcuma merupakan suatu tanaman yang telah melewati uji preklinis dan klinis sehingga sudah banyak dijual dan digunakan untuk Kesehatan, temulawak bermanfaat untuk *hepatoprotektor* (pelindung organ hati) dan meningkatkan nafsu makan.

3.1.1.3 Wawancara dengan ibu muda

Penulis melakukan wawancara dengan beberapa ibu muda, Ibu Yanti berumur 39 Tahun yang memiliki 3 orang anak, Ibu Deni berumur 25 Tahun memiliki 1 anak, dan Ibu Elisabeth berumur 21 Tahun yang sedang hamil anak pertama pada 19 Desember 2020, wawancara dilakukan melalui Whatsapp Kesimpulan dari wawancara dari ketiga ibu muda sudah pernah mengonsumsi rempah- rempah, dan lebih memilih obat tradisional pada masa pandemic ini, dari ketiganya juga sudah tau bahwa obat memiliki efek samping bagi tubuh,

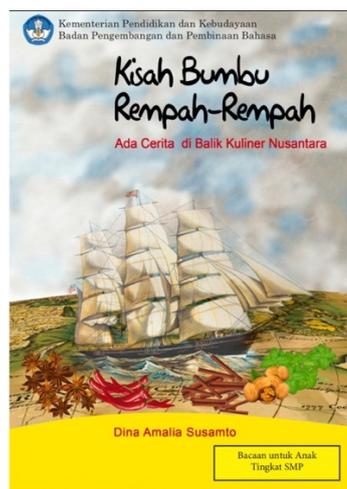
mereka lebih sering menggunakan internet karena lebih mudah diakses dan juga ada yang menjawab percaya informasi yang di dapat melalui internet dan juga ada yang menjawab tergantung kelogisan informasi dari internet.

3.1.2 Observasi Existing

Observasi adalah suatu teknik pengambilan data yang dilakukan dengan cara melakukan suatu penelitian dengan teliti dan sistematis (Gunawan, 2013). Menurut Sugiyono (2013) melalui observasi yang telah dilakukan, peneliti belajar tentang perilaku, dan juga makna dari perilaku tersebut.

Pada metode ini penulis mencari data melalui website, jurnal dan buku terlebih dahulu, lalu penulis akan melakukan observasi pada visual buku dan sebagainya.

3.1.2.2 Buku berjudul Kisah Bumbu Rempah- Rempah



bernama *International Young Master Chef Competition* di Jakarta. Terus terang, kami berdua sangat terpesona dengan sambutan panitia yang sangat ramah di hotel berbintang ini. Kami berada di halaman dalam hotel dengan kebun yang tertata sangat rapi, kolam renang, dan kami duduk di atas kursi-kursi empuk warna putih, di dalam tenda dengan warna senada yang meneduh kami. Rasanya kami semua menjadi tamu-tamu remaja terhormat.

Namaku Nararya Gayatri. Aku salah satu wakil dari Indonesia untuk mengikuti lomba masak tersebut. Sekarang aku bersama para peserta lain bertemu dengan Abele dan Amita, dua koki internasional yang akan menjadi salah dua dari juri-juri kami secara keseluruhan.

Amita, seorang koki muda cantik dari Indonesia. Ia sangat tinggi dan berkulit cokelat manis yang kukira lebih cocok menjadi seorang model dibanding seorang koki. Abele berasal dari Italia. Tubuhnya sedikit besar dan setinggi telinga Amita. Matanya cokelat kekuningan dan wajahnya sangat khas mediterania. Meskipun ia laki-laki, bagiku ia sangat cerewet. Namun, sejauh ini Abele menyenangkan.

Ada dua belas anak remaja di ruangan ini, termasuk sepuluh peserta lainnya yang berasal dari Malaysia.

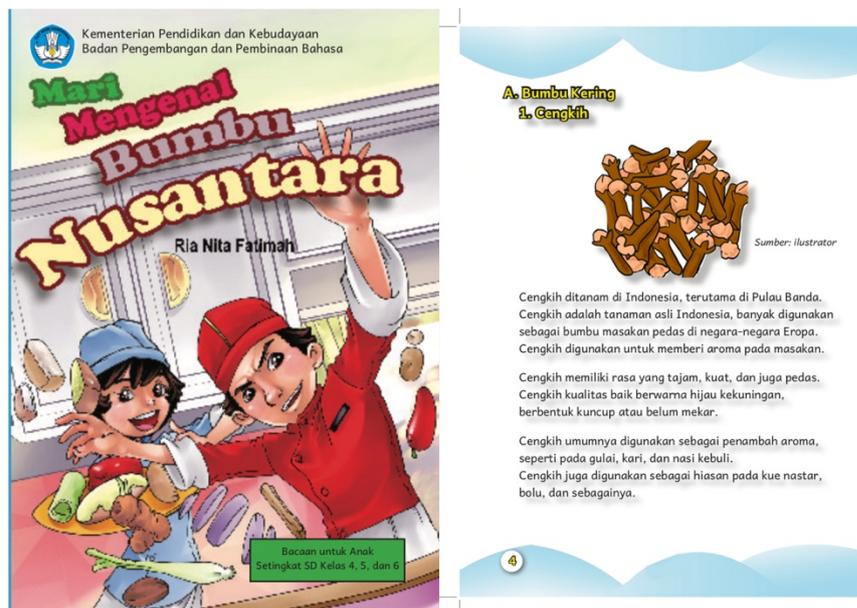
2

Gambar 3.3 Buku Kisah Bumbu Rempah-rempah
(<https://gln.kemdikbud.go.id/glnsite/kisah-bumbu-rempah-rempah/>)

Observasi Eksisting yang penulis dapatkan melalui buku berjudul “Kisah bumbu rempah-rempah” yang dibuat oleh Dina Amalia Susanto pada tahun 2018 yang

diterbitkan oleh Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Buku ini berisikan sejarah keberadaan bumbu masakan dan bumbunya. Dalam buku ini terkesan seperti novel yang penulisnya menceritakan tentang pengalaman dengan koki internasional dan juga pengalaman memasak, namun buku ini memiliki kelemahan karena terlalu banyak tisan dan kurang memberi tau isi seputar rempah- rempah karena hanya ada beberapa rempah saja yang disebutkan

3.1.2.3 Buku berjudul Mari Mengenal Bumbu Nusantara



Gambar 3.4 Buku Mari mengenal bumbu Nusantara
(<https://gln.kemdikbud.go.id/glnsite/mari-mengenal-bumbu-nusantara/>)

Observasi Eksisting yang penulis dapatkan melalui buku berjudul “Mari mengenal bumbu Nusantara” yang dibuat oleh Ria Nita Fatimah pada tahun 2017 yang diterbitkan oleh Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Buku ini berisikan penjelasan beberapa rempah- rempah, manfaat dan cara mengolahnya, ada pula pengenalan bumbu basah, kering daun dan bumbu batang. Dalam buku ini

memiliki kelemahan seperti informasi yang kurang lengkap dan kurangnya sejarah rempah.

3.1.3 Observasi Referensi

3.1.3.2 Buku The Colorful Stories of Indonesian Cooking



Gambar 3.5 Buku The Colorful Stories of Indonesian Cooking (<https://ebooks.gramedia.com/id/buku/the-colourful-of-indonesian-cooking>)

Observasi Referensi yang penulis dapatkan melalui buku berjudul “*The Colorful Stories of Indonesian Cooking*” yang dibuat oleh Bara Pattiradjawane dan di ilustrasi oleh Rahma Adriani pada tahun 2017 yang diterbitkan oleh PT Gramedia Pustaka Utama, Buku ini berisikan penjelasan singkat tentang bumbu rempah nusantara dan resep memasak rempah- rempah tersebut. Dalam. Buku ini menyajikan ilustrasi dan warna yang selaras juga memiliki berbagai macam resep.

3.1.3.3 Buku Rasa Rumah



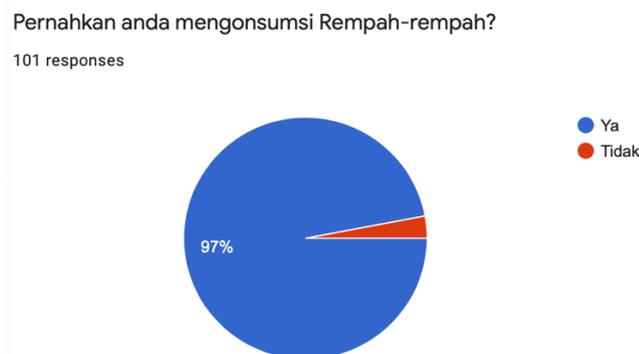
Gambar 3.6 Buku Rasa Rumah (<http://esensi.co.id/2019/05/09/rasa-rumah/>)

Observasi Referensi yang penulis dapatkan melalui buku berjudul “Rasa Rumah” yang dibuat oleh Melissa Ann Sugeng dan di ilustrasi oleh Adryana Putri pada Observasi Referensi yang penulis dapatkan melalui buku berjudul “Rasa Rumah” yang dibuat oleh MelissaAnn Sugeng dan di ilustrasi oleh Adryana Putri pada tahun 2019 yang diterbitkan oleh Esensi , divisi Penerbit Erlangga, Buku ini berisikan resep masakan Nusantara dengan 22 resep, dalam buku ini memiliki ilustrasi yang baik dan warna yang selaras.

3.1.4 Kuisisioner

Kuisisioner adalah teknik mengambil data yang dilakukan dengan memberi beberapa pertanyaan atas pernyataan tertulis pada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2013).

Pada metode ini penulis melakukan random sampling dengan menyebarkan google form ke beberapa orang, dan kuisisioner dilakukan secara online kepada remaja akhir, pria dan wanita yang berada di Jabodetabek, berusia 17-25 Tahun.



Gambar 3.7 Hasil Responden mengonsumsi rempah- rempah

Penulis mendapatkan 101 responden dari hasil Kuisisioner ini melalui google form hampir seluruh dari penjawab kuisisioner pernah mengonsumsi rempah-rempah, pada masa pandemi seperti sekarang.



Gambar 3.8 Hasil Responden Obat pilihan dan pengetahuan terhadap obat sintetis

Sebanyak 52,9% dari penjawab mengisi bahwa pada saat pandemi ini mereka lebih memilih obat tradisional dan sisanya memilih obat sintesis, sebanyak 88,5% dari penjawab juga mengetahui bahwa obat sintetis memiliki efek samping bagi tubuh.



Gambar 3.9 Hasil Responden tidak mengonsumsi rempah dan media yang sering digunakan

Ada pula hal yang membuat mereka tidak mengonsumsi rempah-rempah sebagai berikut, 57,5% penjawab tidak mengetahui cara mengelola rempah tersebut, 31% penjawab sulit membedakan jenis rempah, 14,9% tidak mengetahui tempat menjual rempah-rempah, 40,2% tidak mengetahui fungsi rempah-rempah, 23% penjawab merasa sulit mendapatkan informasi tentang rempah-rempah, dan sisanya menjawab merasa malas untuk mengelola rempah-rempah tersebut. Penjawab juga lebih sering menggunakan media internet.



Gambar 3.10 Hasil Responden mempercayai informasi internet dan hal yang ingin diketahui

72,4% dari mereka merasa percaya dengan kebenaran informasi dari internet tersebut. Penjawab juga menginginkan beberapa hal yang akan muncul dalam buku, seperti berikut Fungsi dan manfaat dari rempah-rempah, cara pengolahannya, Resep seputar pengolahan rempah-rempah, informasi seputar rempah-rempah dan juga ingin mengetahui jenis rempah-rempah..

3.2 Metodologi Perancangan

Penulis akan melakukan perancangan dengan metode milik Kristin Cullen dari bukunya yang berjudul “*Layout Workbook: A Real-World Guide to Building Pages in Graphic Design*”. Tahapan mengungkapkan komunikasi terdiri dari penelitian dan pengumpulan informasi (*research and information gathering*), *brainstorming*, konseptualisasi (*conceptualization*), eksperimen dan pengembangan (*experimentation and development*) dan eksekusi (Cullen, 2007).

1. *Research and Information Gathering*

Pada tahap ini penulis melakukan penelitian dan mengumpulkan informasi mengenai ragam rempah tradisional, pengetahuan orang-orang tentang empah tradisional untuk kesehatan, dan serta informasi lain seperti fenomena yang terjadi.

2. *Brainstorming*

Pada tahap kedua, penulis telah mendapatkan informasi lengkap untuk membuat media informasi berupa buku ilustrasi, penulis menentukan ide utama yang akan di gunakan dalam perancangan buku ilustrasi.

3. *Conceptualization*

Pada tahap ketiga, penulis melakukan konseptualisasi dengan menyusun konten yang akan ditampilkan pada media informasi berdasarkan Batasan masalah yang telah dibuat, penulis akan menampilkan ragam rempah tradisional dan menjelaskan kegunaan dan khasiat tersebut agar orang yang melihat mulai tertarik

untuk mencoba serta mendapat informasi tentang rempah tradisional untuk kesehatan

4. *Experimentation and Development*

Pada tahap , penulis telah mencoba dan mengembangkan apa yang sudah dirancang sebelumnya, namun masih bersifat temporer. Pada tahap ini penulis mencoba menentukan *typeface*, gaya ilustrasi, ukuran buku, konten, warna serta layout buku.

5. *Execution*

Dalam tahap terakhir, penulis melakukan produksi sesuai yang telah dirancang pada tahap-tahap sebelumnya.